

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Devito (2011) menyebutkan bahwa “komunikasi interpersonal adalah interaksi verbal dan nonverbal antara dua orang yang saling tergantung satu sama lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah pengirim dan penerima suatu pesan secara individual ke individual atau secara pribadi yang terdapat efek dan umpan baliknya.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan dengan metode wawancara di SDN 04 Batipuah Baruah dengan narasumber pertama sebagaimana yang telah disampaikan oleh Rita Enilda, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 04 Batipuah Baruah dalam kutipan wawancara berikut:

“Permasalahan yang terjadi karena dampak negatif pada perkembangan komunikasi anak di SDN 04 Batipuah Baruah ini tentu ada. Hal tersebut terjadi pada beberapa siswa sebab sebagian siswa juga ada yang rajin. Memang benar siswa bermain *smartphone* di rumah akan tetapi ada yang berdampak pada sekolah mereka seperti gangguan gagal fokus dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, tidak peduli lingkungan sekitar dan menurunkan performa belajar siswa sehingga terjadi penurunan nilai akademik siswa kelas 6. ”
(wawancara dengan Rita Enilda, S.Pd selaku kepala sekolah pada tanggal 18 April 2024).

Berdasarkan hasil pra penelitian tersebut bahwasannya diperlukan komunikasi interpersonal guru dalam mengatasi dampak *smartphone* pada perkembangan komunikasi siswa kelas 6 SDN 04 Batipuah Baruah. Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Mengatasi Dampak *Smartphone* Pada Perkembangan Komunikasi Siswa Kelas 6 SDN 04 Batipuah Baruah Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat”

Hal tersebut membuat sebagian pendidikan membolehkan siswanya membawa *smartphone* ke sekolah dengan tujuan sebagai media pembelajaran untuk mencari ilmu pengetahuan dan wawasan baru serta informasi yang lebih luas.

Namun kenyataannya sedikit siswa yang menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran justru kebanyakan mereka gunakan untuk menonton video *youtube*, *tiktok*, bermain *game online* maupun *offline* sehingga hal tersebut berdampak pada perilaku siswa.

Persoalan baru juga muncul ketika siswa asyik hingga terlena dan terbuai dengan kepandainya dalam menggunakan *smartphone* yang menyediakan fitur-fitur dan program yang menarik dan canggih yang ada didalamnya. Hal tersebut membuat siswa memiliki sifat mementingkan diri sendiri, bergaul, berbincang-bincang bahkan bermain tidak bersama kawan-kawan. Semua ini merupakan dampak dari *smartphone* terhadap perkembangan komunikasi pada siswa. Maka dari itu perlunya ada strategi komunikasi interpersonal guru dan siswa agar bisa mengatasi dampak *smartphone* terhadap perkembangan komunikasi anak.

Menurut Rahmawati dalam Mubara (2017:21-32) dampak penggunaan *smartphone* yaitu : menghambat kecerdasan emosional, resiko terpapar radiasi, nyeri leher dan perubahan anatomi tulang, hambatan terhadap perkembangan, berisiko terhadap perkembangan psikologi anak, perubahan perilaku anak, lambat memahami pelajaran. Dampak penggunaan *smartphone* juga bisa menghambat komunikasi anak yang membuat anak malas belajar, berdiskusi, berinteraksi dengan teman sebayanya dan antisosial.

Perkembangan komunikasi anak adalah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari yang tidak boleh diabaikan. Bagi siswa Sekolah Dasar (SD), perkembangan komunikasi bukan hanya sekandar kebutuhan tetapi juga merupakan landasan utama dalam proses pembelajaran mereka. Kemampuan untuk berbicara, mendengarkan, berdiskusi, dan berinteraksi dengan baik merupakan kunci keberhasilan di berbagai bidang kehidupan, mulai dari lingkungan sekolah hingga persiapan untuk masa depan yang lebih cerah. Komunikasi telah menjadi suatu bagian dari kehidupan manusia. Khalik dalam Wihalminah, dkk (2017: 42) menjelaskan bahwa didalam komunikasi anak berlangsung dengan baik apabila terdapat keseragaman makna dari informasi yang disampaikan oleh pemberi kepada penerima informasi.

Dalam dunia pendidikan penggunaan *smartphone* menjadi persoalan baru yang mesti diperhatikan dan dibahas secara seksama karena menurut pemikiran sebagian orang bahwa penggunaan *smartphone* hanya sebatas untuk menelepon, mengirim pesan, *wahatsapp*, *fecebook*, *instragram*, *tiktok* dan sebagainya. Sehingga dalam pandangan mereka tidak ada gunanya bagi siswa membawa dan menggunakan *smartphone* di lingkungan sekolah. Namun penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah jika digunakan untuk kepentingan belajar justru sangat bermanfaat dan membantu bagi siswa dalam menemukan informasi yang meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan yang lebih luas.

Smartphone merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari (Timbowo, 2016). Bukan hanya itu, saat ini *smartphone* merupakan suatu alat yang dibutuhkan dalam memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan (Ainiyah, 2018). Pada saat ini, *smartphone* menjadi salah satu kebutuhan utama dalam menjalani hidup, karena saat ini kita berada pada era serba digital (Ellizah et al, 2020). *Smartphone* disebut sebagai ponsel pintar karena bisa mengakses apapun dan selaras dengan era digital saat ini. Pada zaman ini setiap kalangan usia baik itu anak-anak, remaja maupun dewasa dituntut untuk menguasai atau memahami akan teknologi (Kharisma & Istiningsih, 2017).

Menurut buku Endang dan Elisabeth menyatakan bahwa *Smartphone* merupakan salah satu alat yang memiliki teknologi canggih yang dapat membuat semua orang berkomunikasi dengan mudah sehingga di berbagai kalangan usia dapat menggunakan *smartphone* dengan tujuan memudahkan dalam mencari segala informasi, berita hingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Namun penggunaan *smartphone* secara terus-menerus akan menimbulkan dampak negatif terutama bagi anak-anak yang membuat mereka cenderung terus menerus menggunakan *smarphone* sehingga menjadi ketergantungan atau kecanduan dan menjadi kegiatan rutin untuk dilakukan dalam aktifitas kesehariannya.

Perkembangan dari kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia. Hal tersebut dikarenakan kemajuan teknologi akan terus berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Akan

selalu ada inovasi-inovasi yang diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia sebab teknologi memberikan banyak kemudahan, sekaligus cara baru dalam melakukan aktifitas manusia di kehidupan sehari-harinya.

Menurut Shiraishi dalam Pratama (2017), menyatakan “*Smartphone* merupakan telepon genggam yang memiliki sistem operasi untuk masyarakat luas, dimana pengguna dapat menambahkan atau mengubah aplikasi sesuai dengan keinginannya”

Salah satunya adalah perkembangan dari kemajuan teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi merupakan penerapan dari prinsip-prinsip keilmuan komunikasi untuk memproduksi suatu item material bagi efektifitas dan efisiensi proses komunikasi. Teknologi komunikasi ini dapat juga dipandang sebagai penerapan prinsip-prinsip keilmuan komunikasi melalui penciptaan alat-alat teknis agar meningkatkan kualitas peranan unsur-unsur komunikasi seperti sumber, media, pesan, sasaran dampak sesuatu dengan konteks komunikasi. Teknologi komunikasi yang berkembang pesat saat ini salah satunya adalah *smartphone*.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Pada rumusan masalah ini berisi tentang apa saja permasalahan peneliti yang hendak dipecahkan melalui penelitian yang dilakukan. Tentunya masalah yang dihasilkan tidak lepas dari latar belakang masalah yang dikemukakan dibagian pendahuluan. Maka masalah dalam penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Mengatasi Dampak *Smartphone* Pada Perkembangan Komunikasi Siswa Kelas 6 SDN 04 Batipuah Baruah Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan ini ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Mengatasi Dampak *Smartphone* Pada Perkembangan Komunikasi Siswa Kelas 6 SDN 04 Batipuah Baruah Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan wawasan dan diharapkan dapat berguna serta dapat memberikan pemikiran dan sebagai pengembangan pengetahuan tentang Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Mengatasi Dampak *Smartphone* Pada Perkembangan Komunikasi Siswa Kelas 6 SDN 04 Batipuah Baruah Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa hasil penelitian ini nantinya dapat bisa menjadi wadah dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama di bangku perkuliahan serta sebagai referensi bagi penelitian lain untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang.